**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN   
DENGAN SPOTTING DI PMB UMMU HANI   
KECAMATAN KASONGAN KABUPATEN BANTUL**



PROPOSAL CASE STUDY RESEARCH

**OLEH:**

**Cut afifah salsabila**

**1910105054**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA**

**2020/2021**

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A DI PUSKESMAS MLATI

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Vitamin A memberikan manfaat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan, sangat berguna bagi tumbuh kembang manusia, berperan terhadap sistim kekebalan tubuh, mempertahankan tubuh terhadap infeksi seperti campak, diare, dan ISPA Kekurangan vitamin A dapat meyebabkan gangguan seperti xerofthalmia, kerusakan kornea, buta senja, dan kebutaan pada anak-anak, meningkatkan keparahan penyakit menular, dan risiko kematian. (Depkes RI, 2009) Wanita menyusui memiliki kebutuhan vitamin A yang lebih tinggi, dan risiko kekurangan diperburuk oleh asupan gizi yang rendah. Organisasi kesehatan dunia (WHO), PBB, dan International Vitamin A Consultative Group (IVACG) merekomendasikan pemberian dosis tinggi vitamin A (200.000 IU) menjadi 400.000 IU sampai hari ke-60 setelah melahirkan pada daerah yang endemik kekurangan gizi. (Grilo, 2014) Indonesia telah melakukan program pemberian dua kapsul vitamin A bagi ibu nifas sejak tahun 1996, dengan dosis tinggi 200.000 IU diberikan setelah bayi lahir satu kapsul sampai dengan 6 minggu post partum. Zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh bayi, anak balita, dan ibu nifas salah satunya adalah vitamin A. ASI berfungsi Untuk membantu tumbuh kembang dan daya tahan tubuh bayi terhadap penyakit. (Kemenkes RI 2015).

ASI juga sebagai sumber energi gizi yang memenuhi jumlah nutrisi bayi, ibu yang mengalami defisiensi mikronutrient, risiko bayi baru lahir untuk kehabisan cadangan lebih besar, dengan demikian kandungan Vitamin A dari ASI adalah penentu status gizi pada bayi baru lahir, menurut penelitian Ross et al. Menegaskan retinol ditransfer ke dalam susu dalam dua cara yaitu melalui protein yang mengikat retinol (RBP) dan melalui kilo mikron. ibu yang mengalami devisiensi vitamin A memiliki konsentrasi retinol (. (Andreto, 2012).

Penyebab utama devisiensi retinol yang dialami ibu-ibu pada negara sedang berkembang menyebabkan rendahnya konsentrasi suplemen A dalam ASI. menurut Ross dan Harvey menyampaikan efek dari suplementasi vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas merupakan strategi yang efektif dalam memperbaiki satus vitamin A pada bayi melalui pemberian ASI. Begitu juga pendapat Basu et al. (2003) melaporkan morbiditas pada bayi dapat turun di Negara India karena pemberian suplementasi vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas. (Safitri,2013)

cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Sleman menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2012 dengan angka cakupan 52,56% dan pada tahun 2015 cakupan vitamin A untuk ibu nifas menjadi 86,04%. Pedoman nasional yang ada saat ini merekomendasikan bahwa 80% ibu nifas mendapat dua kapsul vitamin A 200.000 SI yang diberikan paling lambat 30 hari setelah melahirkan.7 Berdasarkan wawancara langsung dengan petugas gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, pada tahun 2015 memang angka cakupan vitamin A ibu nifas jauh dari target nasional yang telah ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan, maka dari itu pada tahun 2010 pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman gencar melakukan perbaikan cakupan vitamin A ibu nifas. Keberhasilan implementasi program pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi untuk ibu nifas tidak hanya dinilai dari perolehan prestasi berupa angka cakupan tinggi saja, namun juga harus mempertimbangkan aspek cakupan yang telah dicapai dan proses para pelaksana program selama mengimplementasikan program tersebut.

Pemberian vitamin A dengan dosis antara 200.000-300.000 IU secara nyata mengurangi proporsi ibu menyusui dengan retinol rendah dalam waktu 3 bulan setelah melahirkan, tetapi tidak untuk 6 bulan pada umumnya bayi sangat tergantung pada ASI dalam mendapatkan vitamin A. ibu dengan kondisi gizi yang baik, mempunyai kandungan suplemen yang mengandung retinol (vitamin A) dalam Air Susu Ibu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi selama 6 bulan. Pada kondisi ibu yang mengalami defisensi suplemen vitamin A, jumlah kandungan retinol pada ASI kurang optimal untuk pertumbuhan atau memelihara cadangan mikronutrien untuk perawatan bayi. Pada kejadian defisiensi vitamin A pada ASI, diperlukan pemberian vitamin A dengan waktu yang cukup lama untuk memperbaiki kesehatan ibu dan anak. (Butte, 2002: Sanjaja, 2012)

## 1.2 Rumusa masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap pemberian Vitamin A di Puskesmas Mlati ? “

## 1.3 manfaat

Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A dan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI. Vitamin A juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama masa nifas, menaikkan konsentrasi serum retinol ibu, menurunkan penyakit rabun senja serta menurunkan mortalitas yang berhubungan dengan kehamilan hingga 40%. Vitamin A juga dapat mempercepat penyembuhan luka ibu setelah melahirkan

1.3.1 manfaat bagi penelitian

Dapat melakukan penelitian yang berguna untuk menambah referensi mengenai pemberian Vitamin A pada ibu nifas

.

1.3.2 manfaat bagi bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadika masukan dalam upaya meningkatkan dan menambahkan asuhan yang di berikan kepada ibu nifas khusunya dalam upaya pemberian vitamin A

1.3.3 manfaat bagi pasien

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat memberikna informasi dan pengetahuan terhadap ibu mengenai pemberian vitamin A pada ibu nifas

## 1.4 Tujuan Penyusunan

Merupakan penjabaran mengenai hasil yang akan dicapai, bukan proses yang dilakuakn. Dengan demikian tujuan studi kasus ini terdiri dari 2 tujuan, yaitu :

### 1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pemberian vitamin K pada ibu nifas

### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menyeimbangkan kandungan Retinol dalam serum darah dan ASI, karena ASI merupakan sumber utama vitamin A yang berguna bagi kesehatan mata anak dan mencegah dari penyakit Xeroftalmia. (Gibney, 2009).
2. Memiliki imunitas yang tinggi terhadap berbagai penyakit
3. untuk menjaga kandungan retinol berfungsi bagi perlindungan bayi dari penyakit Xeroftalmia. Cara terbaik dalam peningkatan SDM sejak dini yaitu dengan pemberian ASI karena ASI mengandung zat-zat gizi bernilai tinggi yang berguna juga untuk tumbuh kembang otak dan syaraf, serta meningkatkan ikatan batin emosional ibu dan bayi, serta memberikan imun kekebalan terhadap beberapa jenis penyakit infeksi

## 1.5 Ruang lingkup

1.5.1 Waktu

bu nifas harus diberikan kapsul vitamin A dosis tinggi karena: pemberian satu kapsul vitamin A merah cukup untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, pemberian 2 kapsul vitamin A merah diharapkan cukup menambah kandungan vitamin A dalam ASI sampai bayi berusia 6 bulan, kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan, dan mencegah infeksi pada ibu nifas.

1.5.2 subyek

1 pasien rawat inap pospartum

### 1.5.2 Tempat

Puskesmas mlati

## 1.6 keaslian penelitian

Peneliti : Cut Afifah Salsabila (2021)

Judul penelitian Asuhan kebidanan pemberian vitamin A pada ibu di nifas di Puskesmas Mlati

Metode penelitian : metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif

Variabel terikat : pemberian vitamin A pada ibu nifas

Hasil penelitian : Menerapkan asuhan kebidanan yang continiuty of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP (subjektif, objektif, assesment, plan) dengan pendekatan manajemen kebidanan. Dan pemberian VITAMIN A pada ibu setelah segera lahir dan 24 jam setelah lahir

# Daftar pustaka

<file:///C:/Users/User/Downloads/339-Article%20Text-743-1-10-20190602.pdf>

<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/download/339/328>